

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan cara-cara yang dilakukan untuk mengumpulkan data-data penelitian yang disusun sedemikian rupa untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian. Dalam arti lain, desain penelitian bisa dikatakan juga sebagai rancangan atau rencana yang disusun sedemikian rupa untuk memenuhi tahapan-tahapan pengumpulan data penelitian yang akan diolah dan diperoleh hasil yang akurat. Rancangan atau tahapan yang peneliti lakukan dalam melakukan penelitian ini mulai dari membuat tahap awal, tahap inti, dan tahap akhir penelitian.

Penelitian yang berjudul “Pembelajaran Saxophone Tingkat Dasar Di Tiga Negeri *Music House* Kota Cirebon” ini di desain melalui metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif artinya dalam pendekatan ini peneliti menggambarkan apa yang sesungguhnya terjadi dalam proses pembelajaran secara detail dengan menggunakan data-data kualitatif dalam bentuk paparan bukan dengan angka-angka.

Penelitian ini dilakukan untuk mengungkap tentang bagaimana gambaran proses pembelajaran *saxophone* tingkat dasar di Tiga Negeri *Music House*. Melalui metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif, peneliti ingin mengungkap dan menggambarkan apa yang sesungguhnya terjadi dalam proses pembelajaran. Artinya peneliti hanya menguraikan berbagai data yang terjadi dilapangan kemudian data tersebut di analisis untuk selanjutnya ditarik kesimpulan yang berdasarkan pada landasan teoritis.

Dengan menggunakan metode deskriptif, peneliti mengumpulkan data-data dari proses pembelajaran *saxophone* yang dilakukan di Tiga Negeri *Music House*. Data-data yang telah terkumpul tersebut kemudian diolah dan dianalisis. Proses analisis data-data diperkuat oleh studi literatur dan hasil wawancara dengan pengajar yang menguasai tentang pembelajaran *saxophone*. Kemudian di interpretasikan dan di deskripsikan dengan jelas dalam bentuk tulisan.

Gejala sosial dan permasalahan yang ditemukan oleh peneliti dari subjek penelitian dapat dikaji dengan pendekatan kualitatif, karena subjek penelitian berupa pembelajaran adalah sebuah proses dari kegiatan yang tidak bisa diukur dengan angka-angka, namun dengan pendalaman observasi. Hal inilah yang menjadi alasan utama mengapa peneliti menggunakan

metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penggunaan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif diharapkan dapat memberikan informasi serta gambaran yang jelas tentang pembelajaran *saxophone* tingkat dasar di Tiga Negeri *Music House*.

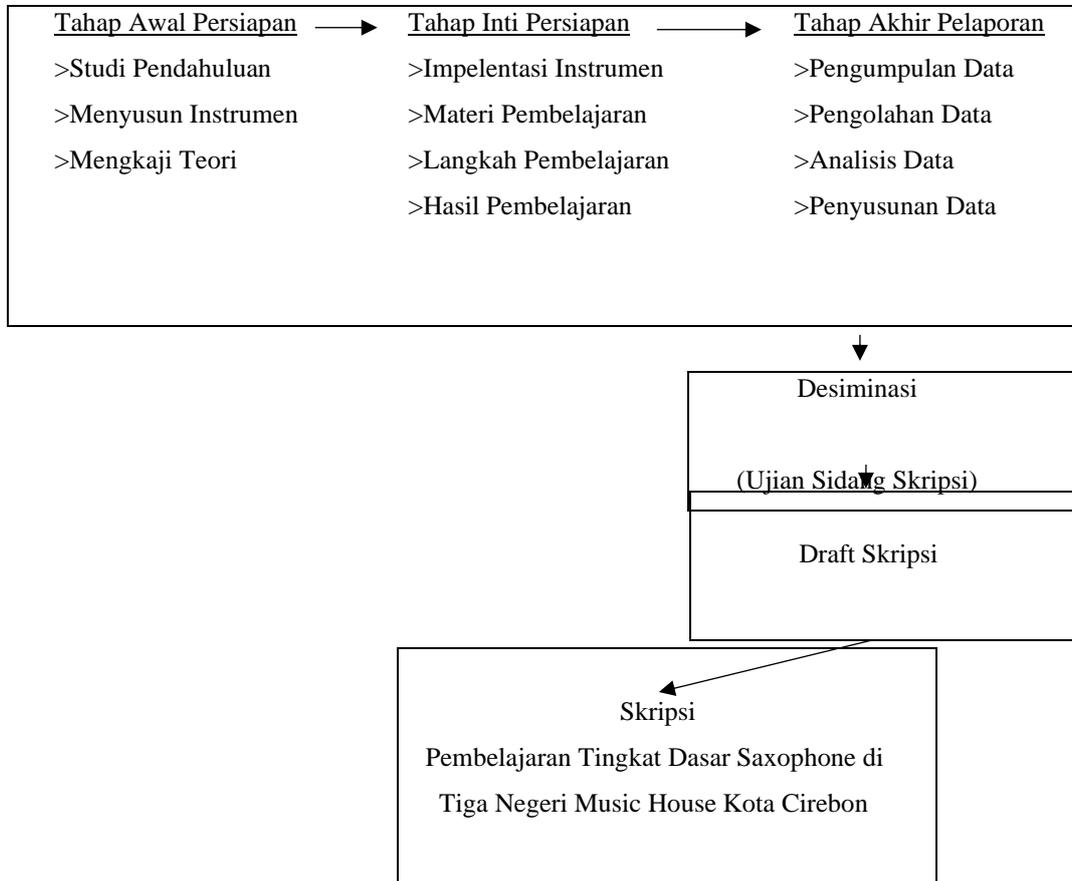


Diagram 3.1. Desain tahap penelitian Pembelajaran Tingkat Dasar Saxophone di Tiga Negeri Music House Kota Cirebon

Berdasarkan desain penelitian yang telah peneliti rancang diatas, proses pembelajaran *saxophone* tingkat dasar yang akan dilaksanakan di Tiga Negeri *Music House* Cirebon akan dilakukan dengan tahapan sebagai berikut:

3.1.1. Tahap Awal/Persiapan

Pada tahap awal, peneliti melakukan persiapan terlebih dahulu untuk memulai penelitian kelapangan dengan melakukan studi pendahuluan kegiatan di Tiga Negeri *Music House* dan peneliti melakukan observasi yang dilakukan pada tanggal 1 Juni 2021 di Tiga Negeri *Music House*, peneliti melakukan wawancara dengan pengajar *saxophone* di sekolah musik tersebut yaitu Ir.Yudha Sasmito, untuk mengetahui informasi terkait penelitian yang dilakukan, baik itu tentang keadaan murid ketika sedang belajar, materi yang disampaikan, serta permasalahan yang dihadapi dalam pembelajaran *saxophone*, kemudian peneliti mencatat dan merangkum hasil dari wawancara dengan pengajar *saxophone* di Tiga Negeri *Music House* Cirebon.

3.1.2. Tahap Inti/Pelaksanaan

Pada tahap inti, peneliti melakukan observasi langsung pada tanggal 1 Juni 2021 sampai dengan 29 Juni 2021 terkait bagaimana kondisi kelas serta peran siswa dan guru pada saat proses pembelajaran *saxophone* sedang berlangsung.

3.1.3. Tahap Akhir/Pelaporan

Pada tahap ini merupakan tahap terakhir yang dilakukan peneliti setelah dari awal wawancara hingga observasi terakhir dilakukan yaitu menyusun laporan. Setelah mencatat dan merekam semua kegiatan wawancara dan observasi dilapangan, peneliti mengumpulkan semua data penelitian tersebut sesuai dengan kejadian dilapangan secara nyata seperti mencatat, merekam, dokumentasi foto kemudian rangkuman dari hasil yang telah diamati dicatat dan dideskripsikan melalui tulisan. Kemudian mengolah dan menganalisis data menggunakan tahapan reduksi data, penyajian atau *display* data. Setelah menyusun semua rangkaian penelitian yang telah dilakukan dlapangan, kemudian disusun menjadi sebuah draf skripsi yang akan diteliti dan dipertanggungjawabkan (desiminasi). Atas laporan penelitian yang berjudul “Pembelajaran Tingkat Dasar *Saxophone* di Tiga Negeri *Music House* Kota Cirebon”.

3.2. Partisipan dan Tempat Penelitian

3.2.1. Partisipan

Rancangan penelitian yang telah disusun tentang Tingkat Dasar Pembelajaran *Saxophone* di Tiga Negeri *Music House* Kota Cirebon ini melibatkan beberapa sumber yang turut berpartisipasi aktif secara langsung dan membantu mengumpulkan semua data-data penelitian. Pemilik Tiga Negeri *Music House* Cirebon yang memfasilitasi dan telah mengizinkan peneliti untuk melakukan penelitian disekolah tersebut, pengajar *saxophone* yang menjadi narasumber dari pertama kali peneliti melakukan wawancara observasi awal, salah satu siswa yang mengikuti pembelajaran *saxophone* sebagai subjek penelitian, serta peneliti sebagai observer langsung yang melakukan penelitian baik dengan wawancara, observasi, maupun studi dokumentasi dalam pengumpulan data penelitian.

Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini dilakukan di salah satu sekolah musik di kota Cirebon yaitu Tiga Negeri *Music House* yang berada di Jalan Karanggetas No.64, Pekalangan, Kec. Pekalipan.



Gambar 3.1. Peta lokasi Tiga Negeri Music House Cirebon
(Sumber: www.googlemaps.com)

Lokasi yang dipilih berdasarkan pertimbangan – pertimbangan:

- 1) Tempat tersebut belum pernah ada yang meneliti tentang proses pembelajaran *saxophone*
- 2) Pengajar *saxophone* di tempat tersebut merupakan lulusan dari Institut Teknologi Sepuluh Nopember Surabaya, Jurusan Teknik Mesin. Beliau tidak mempunyai latar belakang seni musik, beliau belajar dengan otodidak dan hanya belajar saxophone kurang lebih 3 tahun dari tahun 1995-1998 dan menjadi guru di Tiga Negeri *Music House* Cirebon.

3.3. Instrumen Pendidikan

Penelitian akan lebih lengkap apabila komponen lainnya mendukung, salah satunya adalah instrument penelitian. Adapun instrument penelitian yang digunakan adalah sebagai berikut:

3.3.1. Pedoman Observasi

Dalam penelitian ini peneliti melakukan observasi dengan cara mendatangi langsung lokasi penelitian yaitu Tiga Negeri *Music House* Cirebon. Dalam hal ini peneliti mengamati secara langsung proses pembelajaran *saxophone* mulai dari kegiatan awal, kegiatan inti sampai kegiatan penutup. Adapun yang diamati selama penelitian adalah sebagai berikut:

- 1) Materi pembelajaran, meliputi pemilihan materi dan pengembangan materi.
- 2) Tahap-tahap pembelajaran.
- 3) Hasil atau evaluasi pembelajaran.

3.3.2. Pedoman Wawancara

Peneliti membuat pedoman wawancara berupa pertanyaan agar proses wawancara tidak terlalu menyimpang dan agar mempermudah peneliti dalam mengkaji permasalahan dalam pembelajaran *saxophone*. Wawancara dilakukan secara langsung terhadap subjek penelitian. Diantaranya pengajar dan siswa. Wawancara dilakukan secara terstruktur sesuai dengan pedoman wawancara yang telah disusun terlebih dahulu.

3.3.3. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dan menganalisis dokumen – dokumen baik itu dokumen tertulis, gambar, maupun elektronik. Dokumentasi yang dilakukan dalam penelitian ini terarah pada observasi dan wawancara yang dilakukan di Tiga Negeri *Music House* Cirebon. Proses observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti menggunakan alat bantu berupa buku tulis yang digunakan untuk mencatat hasil wawancara

kepada pengajar dan murid. Kamera *handphone* untuk mengambil foto dan video, juga perekam suara untuk merekam proses wawancara baik dengan pengajar maupun murid. Alat bantu tersebut sangat membantu dalam proses penelitian pembelajaran *saxophone* di Tiga Negeri *Music House*.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data ini merupakan hal yang paling utama dalam melakukan penelitian, karena tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan data. Tentu saja dalam menyusun penelitian ini peneliti merangkai beberapa tahapan pengumpulan data dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi.

3.4.1. Observasi

Sutrisno Hadi dalam (Sugiyono, 2014, p. 190) mengemukakan bahwa “observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologi dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses–proses pengamatan dan ingatan”. Tujuan dilakukannya observasi adalah untuk memperoleh data faktual berdasarkan pengamatan di lokasi penelitian. Observasi dapat dilakukan dengan dua cara yaitu partisipatif dan non partisipatif. Observasi yang dilakukan peneliti adalah observasi non partisipatif. Artinya, didalam penelitian ini, peneliti tidak terlibat secara langsung didalam kegiatan pembelajaran, melainkan hanya mengamati proses pembelajaran yang sedang berlangsung di lokasi penelitian. Dengan mengamati langsung mengenai proses pembelajaran *saxophone* di Tiga Negeri *Music House*.

Peneliti melakukan observasi selama 5 minggu. Peneliti melakukan observasi awal pada hari Selasa tanggal 1 Juni 2021 dan untuk observasi selanjutnya dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 8 Juni 2021, Selasa tanggal 15 Juni 2021, Selasa tanggal 22 Juni 2021, dan hari Selasa tanggal 29 Juni 2021. Proses pembelajaran *saxophone* di Tiga Negeri *Music House* berlangsung 1 pertemuan dalam satu minggu dengan durasi per pertemuan selama 30 menit. Penelitian ini dilakukan pada saat pembelajaran *saxophone* di Tiga Negeri *Music House*. Observasi yang dilakukan peneliti mencakup keseluruhan proses yang terjadi dilapangan, baik terhadap siswa maupun guru. Melalui observasi peneliti meninjau kembali proses pembelajaran *saxophone* di Tiga Negeri *Music House*, sehingga dapat di ketahui gambaran materi apa saja yang di berikan dan bagaimana tahapan pembelajarannya. Dalam hal ini peneliti mengamati secara langsung proses pembelajaran. Fenomena–fenomena yang terjadi dalam kelangsungan proses pembelajaran menjadi pengamatan peneliti

3.4.2. Wawancara

Menurut (Sugiyono, 2014) mengemukakan bahwa “wawancara merupakan teknik yang digunakan sebagai pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal yang lebih mendalam dari responden.” Artinya wawancara dilakukan kepada partisipan penelitian bertujuan untuk mencari tahu atau menggali informasi yang dibutuhkan untuk penelitian dan menggali informasi-informasi secara mendalam terkait permasalahan yang berhubungan dengan penelitian yaitu mengenai pembelajaran *saxophone* tingkat dasar di Tiga Negeri *Music House* yang difokuskan pada materi yang diajarkan, tahap-tahap pembelajaran serta hasil pembelajaran.

Wawancara dilakukan pada subjek penelitian dan kepada orang-orang yang dianggap mengetahui hal-hal yang berkaitan dengan proses, hasil, dan dampak dari pembelajaran *saxophone* tingkat dasar diantaranya Ir. Yudha Sasmito selaku pengajar *saxophone* di Tiga Negeri *Music House* yang merupakan lulusan dari Teknik Mesin ITS Surabaya dan seorang murid sebagai subjek yang mempelajari instrument *saxophone* di Tiga Negeri *Music House* yaitu Violeta yang sedang menuntut ilmu di *Calvin Institute of Technology* Jakarta.

Wawancara awal penelitian ini dilakukan pada tanggal 1 Juni 2021 dengan Ir. Yudha Sasmito selaku pengajar *saxophone* di Tiga Negeri *Music House* Cirebon. Wawancara tersebut dilakukan untuk menggali seluruh informasi terkait penelitian yang dilakukan, baik itu tentang keadaan murid ketika sedang belajar, materi yang disampaikan, serta permasalahan yang dihadapi dalam pembelajaran *saxophone*. Selain kepada guru, wawancara juga dilakukan kepada siswa yang bertujuan untuk mengetahui respon siswa terhadap pembelajaran *saxophone* dikelas.

3.4.3. Dokumentasi

Peneliti mengambil teknik dokumentasi berupa pendokumentasian berbagai catatan lapangan dan pendokumentasian visual, yang bertujuan untuk melengkapi data hasil penelitian. Selain itu peneliti juga menggunakan *handphone* untuk mengambil foto dan video juga perekam suara yang bertujuan untuk memaksimalkan penelitian tentang segala kegiatan yang berkaitan dengan materi penelitian untuk memperkuat data hasil observasi dan wawancara. Semua data yang didapat dipilih disesuaikan dengan topik penelitian agar mencapai tujuan penelitian.

3.4.4. Studi Literatur

Dalam proses berlangsungnya penelitian ini, peneliti tidak hanya melakukan observasi dan wawancara saja, melainkan mencari data tulisan, buku dan referensi yang mendukung dalam penelitian ini. Baik buku yang ada di perpustakaan kampus maupun diluar kampus, serta tulisan lain yang dapat dipercaya dan dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Pada intinya studi literatur dilakukan oleh peneliti agar memiliki pedoman, pengetahuan, pandangan dan pemahaman yang luas tentang masalah yang diteliti. Tujuan utama dari studi literatur ini adalah untuk mencari dasar pijakan sebagai pondasi untuk membangun kerangka berpikir.

3.5. Analisis Data

3.5.1. Pengolahan Data

Dalam pengolahan data ini, peneliti mengumpulkan semua data penelitian yang telah diperoleh dilapangan dari awal sampai akhir penelitian secara lengkap untuk diolah menggunakan pendekatan kualitatif. Langkah–langkah pengolahan data secara kualitatif ini dilakukan sebagai berikut:

- 1) Mengumpulkan data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, studi literatur dan dokumentasi. Serta mengadakan pemilihan data yang benar–benar representatif, relevan dengan tujuan penelitian
- 2) Menyesuaikan dan membandingkan antara data hasil lapangan dengan literatur atau sumber lain serta dokumen yang menunjang sehingga menghasilkan beberapa kesimpulan kemudian di pilah–pilah untuk disesuaikan dengan topik utama yang diteliti dan menghasilkan kesimpulan dari permasalahan yang diteliti.
- 3) Memaparkan laporan atau penyusunan laporan kegiatan yang merupakan kegiatan akhir dari penelitian.

3.5.2. Data Reduction (Reduksi Data)

Dalam analisis data, hal yang pertama dilakukan yaitu melakukan reduksi data. Seperti yang disebutkan oleh (Sugiyono, 2014) bahwa: “mereduksi data berarti merangkum, memilih hal–hal yang pokok, memfokuskan pada hal–hal yang penting, dicari tema dari polanya.” Jadi dapat disimpulkan bahwa mereduksi data merupakan cara untuk membantu menyederhanakan data–data yang masih kasar yang telah diperoleh ketika penelitian dilapangan, baik berupa data secara tertulis maupun bentuk lainnya yang merupakan hasil studi literatur, studi dokumentasi dan wawancara.

Proses reduksi data dalam penelitian ini meliputi pemilihan hal-hal yang berkaitan dengan aspek-aspek penting dari proses pembelajaran saxophone. Terakhir, peneliti mengurangi data yang dianggap penting dan membuang data yang tidak diperlukan. Oleh karena itu, kegiatan ini dapat memudahkan peneliti untuk memahami data yang dikumpulkan di lapangan. Area masalah yang direduksi dalam penelitian ini meliputi data yang diperoleh melalui wawancara dengan narasumber, yang sesuai dengan rumusan masalah saxophone tingkat dasar di Tiga Negeri *Music House*.

3.5.3. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah mereduksi data penelitian yang ada, selanjutnya dilakukan penyajian data. Penyajian data adalah mengolah data yang telah direduksi kemudian dianalisis berdasarkan permasalahan yang telah dirumuskan. Kegiatan penyajian data ini merupakan pembuatan laporan hasil penelitian yang telah dilakukan agar dapat dipahami dan dianalisis sesuai dengan tujuan penelitian. Data disajikan secara sederhana dan jelas sehingga mudah dibaca dan dipahami. Dengan penyajian data akan lebih mudah untuk memahami apa yang terjadi dan dapat menentukan apa yang harus dilakukan berdasarkan apa yang telah dipahami.

3.5.4. *Conclusion Drawing/Verification* (Kesimpulan)

Selanjutnya, kemudian merangkum data yang telah direduksi dan disajikan. Kesimpulan yang diharapkan adalah penemuan baru yang belum pernah terjadi sebelumnya. Kesimpulan dari data tersebut dapat berupa gambaran atau gambaran tentang suatu objek yang sebelumnya tidak jelas, tetapi menjadi jelas setelah dilakukan penelitian.